

LAPORAN NSFR

NAMA BANK : PT BANK MASPION INDONESIA TBK  
 POSISI LAPORAN : 31 DESEMBER 2024

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (30 September 2024)					Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
Modal :	6,959,140	-	-	-	6,959,140	6,894,692	-	-	-	6,894,692	
Modal sesuai POJK KPMM	6,959,140	-	-	-	6,959,140	6,894,692	-	-	-	6,894,692	1.1 dan 1.2
Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,186,165	5,594,775	799,880	155,066	6,984,622	1,092,932	5,142,051	745,902	167,916	6,454,911	2 dan 3
Simpanan dan pendanaan stabil	121,951	14,432.94	-	150.00	129,714.47	74,890	9,073.45	-	150.00	79,915.19	2.1 dan 3.1
Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,064,214	5,580,341.63	799,879.53	154,915.90	6,854,908	1,018,042	5,132,977.96	745,902.19	167,766.13	6,374,996	2.2 dan 3.2
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,724,438	4,466,107	331,769	102,957	3,113,318	2,895,161	4,989,869	376,948	187,535	3,540,764	4
Simpanan operasional	2,724,437.80	-	-	-	1,362,218.90	2,895,160.66	-	-	-	1,447,580.33	4.1
Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	4,466,107.49	331,768.71	102,956.63	1,751,098.84	-	4,989,869.21	376,947.68	187,534.64	2,093,183.32	4.2
Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	247,163.85	-	-	-	-	246,881.83	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
<b>Total ASF</b>					17,057,080.17					16,890,366.70	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (30 September 2024)					Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	194,805	-	-	-	-	190,393	1
Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	476,045	-	-	238,022	-	195,310	-	-	97,655	2
Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	4,513,358	5,244,151	5,687,037	9,818,791	-	6,024,166	4,515,760	5,363,190	9,532,816	3
<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	280,000	2,040,904	1,453,702	2,502,154	-	1,280,320	1,123,555	1,441,799	2,131,608	3.1.1
<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2
<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	4,007,501	3,018,887	4,046,987	6,953,133	-	4,402,760	3,296,972	3,777,753	7,060,956	3.1.3
<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.2
<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :</i>	-	225,857	184,360	186,348	363,504	-	341,086	95,233	143,638	340,251	3.1.5
<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
Aset lainnya :	880,719	20,742	224,685	544,829	1,398,031	337,562	504,149	216,146	541,314	1,599,162	3.1.7.1
<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	880,719	20,742	224,685	544,829	1,398,031	337,562	504,149	216,146	541,314	1,599,162	5.2
Rekening Administratif	-	-	-	-	8,367	-	-	-	-	4,248	12
<b>Total RSF</b>					11,658,017					11,424,275	13
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)</b>					146.31%					147.85%	14

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk  
Bulan Laporan : 31 Desember 2024

### ANALISIS

1. Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank per Desember 2024 adalah sebesar 147.85% berada di atas ketentuan minimum NSFR yang ditetapkan oleh regulator sebesar 100%.
2. NSFR per Desember 2024 sebesar 147.85% mengalami peningkatan dibandingkan dengan NSFR per September 2024 sebesar 146.31%. Faktor penyebab peningkatan NSFR tersebut terutama dikarenakan Total Required Stable Fund (RSF) per Desember 2024 menurun dari 11,65 Triliun pada September 2024 menjadi 11,42 triliun pada Desember 2024. Penurunan tersebut didominasi oleh terdapat penurunan total nilai tertimbang pada pos pinjaman kategori lancer dan dalam perhatian khusus kepada lembaga jasa keuangan dari 2,5 triliun pada Sep 24 menjadi 2,13 triliun pada Des 24 dikarenakan terdapat migrasi perubahan jangka waktu dari yang sebelumnya 6-12 bulan menjadi < 6 bulan. Jika dilihat dari sisi Available Stable Fund (ASF), ASF juga mengalami penurunan dari 17,05 triliun pada September 24 menjadi Rp 16,89 triliun pada Desember 24
3. Strategi pengeloaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat ALCO.